

LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara

Pertanyaan untuk pemerintah atau pihak rehabilitasi/reklamasi:

1. Apa fungsi hutan lindung bagi masyarakat di Kutai Timur?
2. Bagaimana kondisi hutan di sekitar Sangatta, kutai timur saat ini?
3. Siapa oknum yang menyebabkan kerusakan/ hilangnya hutan di Kutai Timur?
4. Apakah pemerintah bekerja sama dengan masyarakat atau gereja dalam menjaga hutan?
5. Bagaimana penanganan kerusakan hutan di kutai timur?
6. Apa saja upaya yang sudah dan sedang dilakukan pemerintah untuk menangani serta melestarikan hutan di Kutai Timur?

Pertanyaan untuk majelis gereja (Pendeta, Penatua, Diaken) :

1. Apa yang anda ketahui mengenai hutan di kutai timur?
2. Bagaimana menurut anda terkait iman dan tanggung jawab orang percaya terhadap alam, khususnya hutan yang sekarang ini mengalami deforestasi?
3. Bagaimana pandangan alkitab tentang tanggung jawab manusia dalam mengelola alam?
4. Sebagai Majelis Gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta, Apakah gereja (Jemaat Prima Sangatta) pernah membahas isu lingkungan dalam ibadah

atau kegiatan lainnya, dan apa peran gereja dalam menjaga kelestarian lingkungan?

5. Apakah Langkah yang telah diambil oleh Gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta terkait isu lingkungan, dan apakah ada visi jangka panjang untuk pelestarian lingkungan?
6. Apakah anda pernah terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan yang diselenggarakan oleh gereja, maupun pihak lain seperti komunitas lokal atau pemerintah?

Pertanyaan untuk pihak yang terlibat dalam pemanfaatan hutan.

1. Bagaimana proses pembukaan lahan yang sudah Anda lakukan, dan sudah berapa lama kegiatan itu berlangsung?
2. Bagaimana dampak dari pengelolaan yang dilakukan?
3. Bagaimana mekanisme izin atau kesepakatan yang mendasari aktivitas pemanfaatan lahan ini?
4. Apa rencana Anda mengelola lahan ini ke depan, dan apakah ada langkah-langkah yang dilakukan untuk meminimalkan kerusakan yang mungkin terjadi?

B. Pedoman Observasi

Observasi lapangan yang dilakukan melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Pedoman observasi tentunya harus sesuai dengan topik peneliti yang akan diuji dalam tulisan ini. Berikut ini beberapa pedoman terkait penelitian ini :

1. Menganalisis penerapan jemaat Gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta tentang ajaran ekoteologi dalam Ulangan 20:19-20 dan prinsip *deep ecology* dalam pelestarian lingkungan.
2. Mengamati tindakan konkret yang diambil oleh gereja dan jemaat dalam merespons deforestasi di Kutai Timur.
3. Mengamati dampak kerusakan lingkungan akibat deforestasi yang dirasakan oleh jemaat dan upaya mereka untuk mengatasinya.

C. Daftar Informan

1. Hamriani Kassa (Kepala desa)
2. Nuryadin (Sekretaris Desa)
3. Pdt. Joni Delima, S.Th (Pimpinan Majelis Gereja)
4. Pdt. Petrus Silas, S.Th
5. Ruth Tabita (Sekertaris)
6. Pnt. Marthen Taruk
7. Dkn. Lintin
8. Yohanis Parinding
9. Pak Primus (pengelola kelapa sawit)
10. David Kassa (Galian c/ pengerukan)
11. Imanuel Chandra (Rekamasi tambang)

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Wawancara dengan aparat pemerintah		
1	Nuryadin (sekretaris desa singa gembara kabupaten Kutai timur)	Apa yang anda ketahui mengenai hutan di kutai timur, dan apa fungsi hutan bagi Masyarakat kutai timur?	Di wilayah Kutai Timur, khususnya di Desa Singa Gembara, Masyarakat mengenal dua jenis hutan utama, yaitu hutan adat dan hutan lindung. Hutan adat merupakan kawasan hutan yang dikelola secara turun-temurun oleh masyarakat adat setempat. Fungsi hutan bagi masyarakat di kutai timur khususnya di sangatta utara dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi seperti berkebun, menanam padi dan fungsi hutan itu juga untuk menjaga ekosistem tumbuhan atau hewan-hewan yang ada di dalamnya. Seperti burung enggang sebagai hewan etnik kutai timur, yang hingga saat ini berusaha untuk di lindungi. Jadi pada intinya fungsi hutan adalah untuk menjaga ekosistem

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
			hewan dan tumbuhan serta menjaga sirkulasi udara tetap terjaga.
		Bagaimana kondisi hutan di sekitar sangatta, kutai timur saat ini?	Kondisi hutan di kutai timur saat ini mengalami banyak tantangan kondisi hutan di wilayah Sangatta, khususnya di Desa Singa Gembara, saat ini cukup memprihatinkan. Luasan kawasan hutan semakin berkurang dari tahun ke tahun. hal ini disebabkan oleh aktifitas pertambangan yang terus berkembang, banyak perusahaan-perusahaan tambang yang beroperasi di sekitar wilayah kami yang telah memperluas konsesinya, sehingga kawasan hutan perlahan-lahan mulai terkikis.
		Siapa oknum yang menyebabkan kerusakan hutan/hilangnya hutan di kutai timur, dan apakah ada proses	Hutan adat sudah banyak dikelola oleh perusahaan-perusahaan tambang. Hilangnya hutan di kutai timur banyak dilakukan oleh aktifitas pertambangan batu bara, namun aktifitas pertambangan ini

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
		reklamasi yang mereka lakukan?	sudah mendapatkan izin dari pemerintah dan terdapat peraturan pertambangan yang juga seharusnya dipatuhi oleh pengelola. Untuk proses reklamasi hal tersebut sudah wajib dilakukan oleh perusahaan tambang, namun juga dari beberapa oknum perusahaan, seperti lahan pribadi masyarakat yang mereka kelola sendiri belum melakukan hal tersebut.
		Apakah pemerintah bekerja sama dengan gereja atau komunitas lain dalam melestarikan lingkungan?	Upaya yang dilakukan oleh berbagai organisasi yang ada, seperti organisasi pemuda yang juga didukung oleh pemerintah sudah melakukan penanaman pohon di kawasan hutan, dan untuk kawasan pesisir pantai dilakukan penanaman mangrove. Dalam hal ini pemerintah selalu melakukan komunikasi dengan perusahaan untuk bersama-sama melestarikan hutan, seperti kegiatan program iklim

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
			<p>lingkungan (PROKLIM), merupakan bagian dari upaya pihak perusahaan untuk melestarikan lingkungan dan bagian dari desa untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut. Selain itu kegiatan ini juga sudah diikuti oleh berbagai lintas agama, lokasinya dilakukan aktifitas peduli lingkungan di daerah tanjung bara.</p>
2	<p>Hamriani Kassa (Kepala Desa Singa Gembara Kabupaten Kutai Timur</p>	<p>Apa yang anda ketahui mengenai hutan di kutai timur, dan apa fungsi hutan bagi Masyarakat kutai timur?</p>	<p>Kalimantan khususnya Kalimantan timur terkenal akan hutannya yang begitu luas, bahkan dijuluki sebagai paru-paru dunia, dengan wilayah hutannya yang luas dan keanekaragaman hayati yang tinggi. Termasuk juga hutan di kutai timur yang sebagai dapat disebut sebagai salah satu jantung ekologis Indonesia. Fungsi hutan bagi masyarakat kutai timur sendiri sangat banyak, masyarakat banyak menggantungkan hidupnya di hutan. Jadi menurut</p>

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
			<p>pemahaman saya ada 2 jenis hutan yaitu hutan lindung dan hutan adat. Di kutai timur sendiri hutan yang sering dimanfaatkan yaitu hutan adat, hutan adat di kutai timur banyak dikelola oleh masyarakat baik itu perusahaan atau pun pribadi. Sebagai perkebunan sawit dan pertanian. Namun saat ini juga banyak hutan adat yang sudah dikelola oleh perusahaan tambang batu bara, juga oleh pihak yang melakukan galian C.</p>
		<p>Bagaimana kondisi hutan di sekitar sangatta, kutai timur saat ini?</p>	<p>Kondisi hutan di kutai timur telah banyak mengalami kerusakan dan pengurangan. Kutai Timur di tahun 2025 telah kehilangan hutan sekitar 16.568 hektar. Hal ini banyak dilakukan oleh pihak galian c atau tambang illegal. Walaupun sudah dilarang untuk tidak beroperasi namun masih ada yang melakukan secara sembunyi-sembunyi. Selain dari pada tambang illegal, hutan juga</p>

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
			berkurang karena adanya aktifitas perkebunan sawit dan pertambangan batu bara, salah satu tambang baru bara yang mengalami deforestasi di bagian PIT J, Sangatta Utara. Saat ini sedang diupayakan untuk dilakukan penanaman kembali atau reboisasi terkait dengan kondisi tersebut.
		Siapa oknum yang menyebabkan kerusakan hutan/hilangnya hutan di kutai timur, apakah ada tindakan reklamasi yang mereka lakukan?	Oknum yang menyebabkan rusaknya dan hilangnya hutan di Kutai Timur sebagian besar disebabkan oleh tindakan masyarakat sendiri yang tidak bertanggung jawab. Warga membeli lahan hutan lalu mengelolanya dengan melakukan penebangan pohon secara sembarangan untuk kepentingan usaha. Selain itu, perubahan fungsi hutan menjadi lahan perkebunan kelapa sawit dan area pertambangan batu bara juga turut mempercepat laju kehilangan kawasan hutan. hilangnya hutan di kutai timur.

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
			Dan beberapa tidak melakukan reklamasi yang seperti dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tambang diduga karena minimnya pengetahuan mengenai proses reklamasi tersebut.
		Apakah pemerintah bekerja sama dengan gereja atau komunitas lain dalam melestarikan lingkungan?	Pemerintah dalam hal ini di desa singa gembara, sangatta utara juga turut bekerja sama dengan berbagai pihak seperti organisasi-organisasi cinta lingkungan, organisasi pemuda, seperti proklim. Perusahaan-perusahaan dan pemerintahan desa juga mengajak para masyarakat untuk ikut bersama dalam program ini. dengan melakukan penanaman pohon, membersihkan area sungai.
2	Wawancara dengan Majelis Gereja (Pendeta, Penatua, Diaken)		
1	Pdt. Petrus Silas, S.Th	Apa yang anda ketahui mengenai hutan di Sangatta Kutai Timur?	Hutan sebagai satu ekosistem yang tedapat pohon, satwa, sumber daya alam, yang merupakan bagian dari hutan yang menghasilkan oksigen,

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
			<p>mengatur siklus air, mengurangi polusi, karena hutan ini merupakan satu ekosistem maka hutan itu mesti di pahami secara utuh, tidak hanya dipahami sebagai pohon-pohon saja tetapi terdapat berbagai satwa ada sumber daya alamnya, pohon hanya salah satu saja, tetapi menyangkut keseluruhan isi hutan tersebut. Dalam hal ini hutan pun turut membantu manusia dalam pemenuhan kebutuhan manusia untuk dapat hidup. Bagi masyarakat kutai timur, yang dikenal akan hutannya yang luas maka tentu masyarakat akan hidup secara berdampingan dengan hutan, tentu perlu untuk menjaga dan merawat lingkungan.</p>
		<p>Bagaimana menurut anda terkait iman, tanggung jawab orang percaya terhadap alam, khususnya hutan</p>	<p>Sebagai orang percaya, tentu jika kita memahami dan menyadari tanggung jawab kita sebagai orang percaya maka pasti kita akan memanfaatkan alam dengan baik, juga merawat alam</p>

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
		yang saat ini mengalami deforestasi?	<p>dengan baik. Karena sekali lagi, bahwa alam ini diciptakan bukan hanya untuk manusia tetapi juga makhluk lainnya, manusia tidak boleh serakah dalam mengelola Alam tanpa mempertimbangkan dampak yang akan terjadi. Sama seperti hutan, dengan sumber daya alamnya, dan berbagai makhluk hidup yang ada di dalamnya juga perlu untuk di perhatikan dan dipelihara. Tuhan memberi kita alam untuk memenuhi kebutuhan kita maka kita pun juga harus merawat, memelihara, dan menjaga apa yang Tuhan berikan. Terkait dengan deforestasi yang sudah terjadi maka kita pun sebagai orang percaya perlu untuk menyuarakan dengan tindakan yang kita lakukan, misalnya turut ikut serta dalam aksi penanaman pohon yang dilakukan, tidak membuang sampah sembarangan dan</p>

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
			aktifitas peduli lingkungan lainnya.
		Bagaimana pandangan Alkitab tentang tanggung jawab manusia dalam mengelola alam?	Pandangan alkitab sebagai dasar iman orang percaya. Dalam kejadian 1:26, manusia diberikan mandat untuk menguasai ikan-ikan dilaut, burung-burung diudara, bukan hanya untuk memerintah tetapi juga untuk memelihara. Jadi tidak hanya diperintahkan untuk menguasai tetapi juga diamanatkan untuk memelihara. Kemudian dalam kitab imamat 25 terkait tanah itu tidak boleh dijual karena tanah itu adalah milik Tuhan. Yehezkiel 34 juga Tuhan meminta kita untuk mengurus kawanan domba dan memelihara lingkungan. Jadi terdapat bagian- bagian alkita yang sebenarnya menekankan bahwa hutan itu atau lingkungan itu adalah bagian dari diri kita, jadi jika merusak lingkungan kita merusak satu

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
			ekosistem itu, berarti kita merusak kehidupan kita sendiri.
		Sebagai majelis Gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta, apakah gereja pernah membahas isu lingkungan dalam ibadah atau kegiatan lainnya dan apa peran gereja dalam menjaga lingkungan?	Gereja Toraja secara menyeluruh bukan hanya jemaat prima sudah meletakkan isu lingkungan sebagai isu yang mesti ditangani, karena itu di gereja pembahasan tentang lingkungan adalah pembahasan yang penting dan juga bagian dari satu bentuk pelayanan yang dilakukan, termasuk Jemaat Prima Sangatta, karena merupakan bagian dari Gereja Toraja, sudah seharusnya kita ikut bersama-sama menangani soal isu lingkungan.
		Apa langkah atau program yang telah diambil oleh gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta terkait isu lingkungan, dan apa visi jangka Panjang untuk pelestarian lingkungan?	Program yang dilakukan oleh internal Jemaat Prima Sangatta tentang pengelolaan sampah, jika sampah tidak dikelola dengan baik maka itu akan berdampak pada manusia. Kemudian, penanaman pohon-pohon seperti taman-taman untuk menghilangkan suasana

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
			gersang, juga berusaha mengajak jemaat untuk menjaga lingkungan. Salah satu Organisasi Intra Gereja yang melakukan ada PWGT yang melakukan daur ulang sampah menjadi suatu produk dan diperlombakan di klasis.
2	Pdt. Joni Delima, S.Th	Apa yang anda ketahui mengenai hutan di Sangatta Kutai Timur?	Hutan kalimantan terkenal akan hutannya yang luas dan tanahnya yang subur, termasuk hutan di Sangatta Kutai Timur, namun sekarang hutan di Kalimantan banyak di tebang karena masyarakat yang menggantungkan hidupnya di hutan dan mengambil serta mengelola sumber daya alamnya. Serta menggunakan tanah tersebut itu untuk membuat perkebunan sawit. Melihat secara faktanya Hutan Kalimantan sudah banyak mengalami pengurangan. Jika dibandingkan dengan dulu hutan sangatta masih sangat baik, namun sekarang sangatta

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
			diprediksikan akan tenggelam karena siklus air yang tidak baik akibat aktifitas pertambangan, dan perkebunan sawit yang tidak bertanggung jawab.
		Bagaimana menurut anda terkait iman, tanggung jawab orang percaya terhadap alam, khususnya hutan yang saat ini mengalami deforestasi?	Menurut saya, sebagai orang percaya, kita itu punya tanggung jawab buat jaga alam, termasuk hutan. Tuhan kasih kita alam bukan buat dirusak seenaknya, tapi buat dirawat. Kadang orang pikir menaklukkan bumi artinya boleh ngambil semuanya buat diri sendiri, padahal maksudnya ya ngelola dengan baik. Soalnya kalau hutan terus ditebang, nanti kita juga yang rugi bisa banjir, tanah longsor, udara makin panas. Jadi, iman itu tidak cuma soal ibadah saja, tapi juga kelihatan dari cara kita jaga alam. Kalau kita jaga alam, alam juga bakal kasih hidup yang lebih baik buat kita.

		<p>Bagaimana pandangan Alkitab tentang tanggung jawab manusia dalam mengelola alam?</p>	<p>Alkitab sudah sangat tegas menjelaskan bahwa merusak alam maka merusak Allah, merusak karya Allah yang agung. Jika merawat alam maka itu berarti kita menghargai Allah yang memberikan sumber kehidupan. Berdasarkan Ulangan 20:19-20, sebenarnya itu sudah memberi kita gambaran jelas bahwa pohon terutama yang menghasilkan buah tidak boleh ditebang sembarangan. Ayat itu menekankan bahwa pohon juga punya kehidupan, dan manusia tidak boleh merusaknya tanpa alasan yang benar. Nah, saya melihat ini sangat relevan dengan kondisi hutan kita di Sangatta. Banyak pohon yang mestinya dilindungi justru hilang karena ditebang sembarangan. Jadi, jangan sampai kita hanya melihat hutan dari sisi ekonominya saja tetapi secara keseluruhan.</p>
--	--	---	---

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
		<p>Sebagai majelis Gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta, apakah gereja pernah membahas isu lingkungan dalam ibadah atau kegiatan lainnya dan apa peran gereja dalam menjaga lingkungan?</p>	<p>Sebagai pendeta, sebagai majelis gereja yang bisa dilakukan adalah mengingatkan jemaat untuk turut serta dalam melestarikan lingkungan. Meskipun ketika membicarakan pelestarian alam ini bertolak belakang dengan realita yang ada di lapangan, salah satu caranya adalah bagaimana untuk menghijaukan lingkungan yang telah rusak akibat berbagai aktifitas yang sudah dilakukan itu.</p>
		<p>Apa langkah atau program yang telah diambil oleh gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta terkait isu lingkungan, dan apa visi jangka Panjang untuk pelestarian lingkungan?</p>	<p>Gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta yang saat ini sedang berfokus pada pembangunan mendesain gereja agar lebih menyatu dengan alam. Gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta saat ini berusaha berpikir untuk visi jangka panjang agar lingkungan menjadi lebih baik dan terjaga. Yang menjadi tantangannya adalah bagaimana menyadarkan masyarakat bahwa uang bukan segalanya,</p>

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
			<p>bagaimana kebutuhan ekonomi dapat berjalan seimbang dengan kelestarian alam. Selain itu program penanaman pohon yang pernah dilakukan kurang maksimal karena jemaat yang sibuk dengan urusan pribadinya sehingga kurang memberi diri untuk terlibat dalam aktifitas peduli lingkungan.</p>
		<p>Apa tantangan atau hambatan dalam pelaksanaan program peduli lingkungan yang dilakukan?</p>	<p>Hambatan dalam pelaksanaan program adalah karena jemaat yang sibuk dengan urusan pribadi, baik itu pekerjaan sehari-hari sehingga kurang waktu untuk memberi diri dalam program peduli lingkungan.</p>
3	Pnt. Marthen Taruk	<p>Apa yang anda ketahui mengenai hutan di Sangatta, kutai timur?</p>	<p>Pada awalnya sangatta ini adalah hutan belantara, sebelum perusahaan berkembang hutan masih sangat bagus dan asri, namun seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi dan tambang batu bara semakin merajalela di kutai timur ini, maka hutan di kutai timur saat</p>

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
			<p>ini semakin berkurang, dan mengalami kerusakan lingkungan bahkan berdampak pada masyarakat, adanya banjir, tanah longsor, dan juga polusi udara yang memburuk. Oleh karena itu perlu adanya reboisasi untuk mengembalikan hutan.</p>
		<p>Bagaimana menurut anda terkait iman, tanggung jawab orang percaya terhadap alam khususnya hutan?</p>	<p>Hutan ada kaitannya dengan iman kita sebagai orang percaya, didalam alkitab kita diperintahkan untuk mengelola bumi ini tetapi bukan untuk merusak bumi, misalnya saat ini pertumbuhan penduduk semakin meningkat di kutai timur, krisis ekologis pun semakin meningkat. Kita sebagai orang percaya seharusnya memelihara bukan menebang sembarangan sehingga yang bisa kita lihat banyak hutan yang mengalami penggundulan.</p>
		<p>Sebagai majelis Gereja Toraja Jemaat</p>	<p>Gereja pernah membahas mengenai isu lingkungan dan</p>

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
		Prima Sangatta, apakah gereja pernah membahas isu lingkungan dalam ibadah atau kegiatan lainnya dan apa peran gereja dalam menjaga lingkungan?	sering ada kegiatan penanaman pohon disekitaran gereja juga ditengah-tengah masyarakat, program ini terlaksana sekitar tahun 2019, namun dampak covid-19 tidak lagi berlanjut, hingga saat ini belum ada kegiatan penanaman pohon lagi.
		Apa langkah atau program yang telah diambil oleh gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta terkait isu lingkungan, dan apa visi jangka Panjang untuk pelestarian lingkungan?	Program yang pernah dilakukan adalah masing-masing 1 keluarga menanam 1 pohon untuk meminimalisir banjir yang terjadi.
		Apakah anda pernah terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan yang dilakukan oleh gereja atau komunitas lain?	Dulu gereja pernah memiliki program penanaman pohon, dan itu dilakukan di sepanjang jalan soekarno hatta, dan saya ikut memberi diri dalam kegiatan tersebut.
4.	Dkn. Lintin	Apa yang anda ketahui mengenai hutan di Sangatta, kutai timur	Hutan adalah sebuah ekosistem yang didalamnya terdiri dari berbagai makhluk hidup

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
			temasuk tumbuhan dan hewan yang hidup saling bergantung.
		Bagaimana menurut anda terkait iman, tanggung jawab orang percaya terhadap alam khususnya hutan?	Tanggung jawab kita sebagai orang percaya adalah menjaga, merawat dan melindungi hutan yang sudah di berikan oleh Tuhan kepada kita. sama seperti didalam kitab kejadian bahwa Allah memberikan kita alam untuk kita kelola tapi kita juga memilki tanggung jawab untuk merawatnya.
		Sebagai majelis Gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta, apakah gereja pernah membahas isu lingkungan dalam ibadah atau kegiatan lainnya dan apa peran gereja dalam menjaga lingkungan?	Gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta sudah membahas mengenai isu lingkungan dalam ibadah, dan dalam kegiatan, misalnya dalam PWGT berkerja sama dengan jemaat untuk melakukan kerja bakti bersama.
		Apa langkah atau program yang telah diambil oleh gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta terkait isu	Untuk program sepertinya tidak di programkan namun, untuk kesadaran jika melihat kondisi gereja agak kotor maka aka nada kegiatan gotong royong untuk

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
		lingkungan, dan apa visi jangka Panjang untuk pelestarian lingkungan?	membersihkan daerah gereja, karena juga sering terjadi banjir. Pernah ada program penanaman pohon di diakonia namun tidak berjalan.
		Apakah anda pernah terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan yang dilakukan oleh gereja atau komunitas lain?	Untuk terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan seperti kerja bakti yang dilakukan oleh gereja saya tidak pernah hadir karena kesibukan pekerjaan.
5	Pnt. Yohanis Parinding,	Apa yang anda ketahui mengenai hutan di Sangatta, kutai timur?	Hutan itu sebenarnya adalah satu kesatuan ciptaan Tuhan yang di dalamnya terdapat berbagai makhluk hidup baik tumbuhan maupun hewan yang saling bergantung satu sama lain. Jadi, keberadaan hutan bukan hanya penting untuk manusia, tapi juga penting untuk keseimbangan alam. Kalau hutan dirusak, berarti kita sedang mengganggu tatanan yang Tuhan sudah ciptakan dengan sangat baik. Karena itu, menurut saya pribadi, menjaga

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
			hutan juga bagian dari tanggung jawab iman kita.
		Bagaimana menurut anda terkait iman, tanggung jawab orang percaya terhadap alam khususnya hutan?	Kalau bicara soal iman, menurut saya ya, orang percaya itu bukan cuma dituntut rajin berdoa atau ibadah aja, tapi juga harus bertanggung jawab atas ciptaan Tuhan. Termasuk alam dan hutan ini. Tuhan percayakan bumi kepada manusia, jadi ya kita ini seharusnya merawat, bukan malah merusak. Menjaga hutan itu bukan sekadar urusan lingkungan, tapi bagian dari ketaatan kita juga sebagai orang percaya. Kalau kita rusak hutan, sama saja kita mengabaikan amanat Tuhan.
		Sebagai majelis Gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta, apakah gereja pernah membahas isu lingkungan dalam ibadah atau kegiatan	Gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta, kami pernah membahas soal lingkungan, khususnya dalam ibadah-ibadah tematik Kami juga sebisa mungkin mengajak jemaat

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
		lainnya dan apa peran gereja dalam menjaga lingkungan?	untuk melakukan pemeliharaan lingkungan.
		Apa langkah atau program yang telah diambil oleh gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta terkait isu lingkungan, dan apa visi jangka Panjang untuk pelestarian lingkungan?	Program spesifik mengenai lingkungan dulu pernah dilakukan, namun saat ini program tersebut sudah tidak berjalan lagi dikarenakan jemaat yang kurang berpartisipasi dan lebih sibuk kepada pekerjaan masing-masing sehingga program tersebut kurang bisa berjalan dengan efektif.
		Apakah anda pernah terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan yang dilakukan oleh gereja atau komunitas lain?	Saya pernah terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan yang juga dilakukan di tempat saya bekerja.
3.	Wawancara dengan Pihak yang melakukan pengelolaan hutan		
1.	David Kassa (pemilik tambang galian c)	Bagaimana awal mula anda membuka usaha pengeololaan galian c ini?	kegiatan pembukaan lahan untuk pengerukan tanah telah berlangsung selama kurang lebih 8 tahun. Aktivitas ini bermula dari peluang ekonomi yang terlihat cukup besar, mengingat wilayah Sangatta,

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
			tengah mengalami banyak pembangunan, sehingga kebutuhan akan tanah timbunan untuk proyek konstruksi pun meningkat.
		<p>Bagaimana proses izin pembukaan lahan dan pengelolaan lahan ini?</p> <p>Bagaimana anda melihat dampak dari pengelolaan yang dilakukan?</p>	<p>Terkait perizinan, proses legalisasi usaha masih dalam tahap pengurusan. Dan mengenai dampak lingkungan seperti pencemaran udara walaupun mungkin ada tapi lebih banyak disebabkan oleh aktivitas pertambangan berskala besar, bukan semata-mata dari kegiatan pengerukan tanah.</p>
		Apakah ada langkah reklamasi atau penghijauan kembali?	langkah konkret untuk pemulihan lahan belum banyak dilakukan karena aktivitas pengerukan masih berjalan.
	Bpk. Primus (pemilik usaha perkebunan sawit)	Bagaimana awal mula anda membuka usaha pengeololaan galian c ini?	aktifitas penanaman sawit, awal mula usaha sawit berjalan tahun 2012 dengan menggunakan tanah milik keluarga yang sudah lebih dulu menanam sawit.
		Bagaimana anda melihat dampak dari	Terkait dampak lingkungan, narasumber tidak secara langsung menampik adanya

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
		<p>pengelolaan yang dilakukan?</p>	<p>perubahan, namun ia menilai bahwa dampak tersebut masih dalam taraf wajar dan tidak sebesar yang sering diberitakan. Ia juga menyatakan bahwa sebagai pelaku usaha skala menengah, kegiatan mereka tidak sebesar perusahaan besar, sehingga kerusakan lingkungan dianggap tidak signifikan</p>
		<p>Apakah ada langkah reklamasi atau penghijauan kembali untuk lahan yang tidak produksi?</p>	<p>reklamasi atau upaya perbaikan lahan, belum ada tindakan nyata yang dilakukan. Fokus utama mereka masih tertuju pada produksi dan hasil panen dan kegiatan penghijauan ulang atau reklamasi memerlukan anggaran dan dukungan teknis dan saat ini belum menjadi prioritas.</p>
4	Wawancara dengan pihak yang melakukan rehabilitasi		
	<p>Immanuel Chandra (tim rehabilitasi/ PT.KPC)</p>	<p>Bagaimana yang dimaksud dengan reklamasi dan bagaimana proses</p>	<p>Reklamasi bukan hanya soal menanam kembali pohon, tapi juga soal memperbaiki struktur tanah, mengatur tata air, dan menciptakan keseimbangan</p>

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
		perizinan tambang yang dilakukan?	lingkungan yang baru, Pengelolaan alam dalam ini terkait dengan pertambangan batu bara, dilakukan diatas dasar hukum dan perizinan yang berlaku dari pemerintah yaitu dengan kapasitas produksi 70 juta ton/tahun.
		Bagaimana tahapan reklamasi pada galian batu bara?	<p>pertama, Perencanaan yaitu melihat kondisi tanah atau lahan yang memerlukan perbaikan atau rehabilitasi. Kedua, pengembangan pembibitan dilakukan kurang lebih 3 hektar, dengan koleksi bibit 67 spesies, 33 diantaranya local dari hutan sekitar produksi sebanyak lebih kurang 30,000 bibit /bulan. Ketiga, pengambilan tanah, disebarkan kembalo ke daerah rehabilitasi dan dilakukan penyebaran pembibitan. Keempat, pembentukan lapisan penutup, yaitu penempatan 1 meter lapisan tanah liat yang dipadatkan diatas batuan. Keenam, penanaman dan</p>

NO	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
			perawatan, dilakukan dengan komposisi jenis tanaman 20-50 jenis per hektar, 40% tanaman pionir, 40% primer, 20% wild life. Terakhir, pemantauan, kegiatan pemantauan ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memastikan perkembangan daerah rehabilitasi.
		Apakah ada pertimbangan terkait flora dan fauna yang terkena dampak dari pengelolaan tambang?	Ya tentu ada, makanya ada proses reklamasi atau rehabilitasi yang dilakukan. Meskipun, proses rehabilitasi yang dilakukan berjalan beriringan dengan proses penambangan.
		Apa yang dibutuhkan dalam proses reklamasi? Apa saja yang	Hal yang diperlukan dalam proses rehabilitasi atau reklamasi ini adalah, dana, sdm, teknologi.

TRANSKRIP HASIL OBSERVASI

A. Tujuan Observasi

Untuk mengetahui informasi bagaimana deforestasi yang terjadi di sekitar wilayah pelayanan Gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta Kutai Timur.

B. Aspek yang diamati

No	Indikator Pengamatan	Pengamatan	Ket	
1.	Wilayah deforestasi	Deforestasi menjadi satu faktor utama dari krisis lingkungan yang terjadi. Kutai Timur di tahun 2025 telah kehilangan hutan sekitar 16.568 hektar yang menjadi penmucu utama karna factor ekonomi dan dilakukan oleh pihak pertambangan, galian C, dan perkebunan sawit	Ya	
2.	Dampak yang terjadi akibat deforestasi	<ul style="list-style-type: none">• Perubahan iklim• Menurunnya kualitas air dan udar• Tanah longsor• Banjir• Hampir punah keanekaragaman hayati• Ketidak seimbangan ekosistem• Tutupan hutan yang berkurang	Ya	
3.	Sikap dan perilaku masyarakat dan	<ul style="list-style-type: none">• Kurang peduli/ acuh tak acuh dan tidak konsisten terhadap penghijauan	Ya	

	gereja terhadap deforestasi			
4.	Bentuk- bentuk tindakan gereja terhadap deforestasi.	<ul style="list-style-type: none"> • melalui program penanaman pohon yang dilaksanakan sekitar tahun 2019. • penanaman pohon melalui diakonia, program tersebut hanya berlangsung 1 kali. • pengelolaan sampah, penghijauan dengan penanaman pohon. Adapun kegiatan daur ulang sampah yang juga dilakukan oleh PWGT 	Ya	
5.	Tindakan perusahaan	Perbaikan lingkungan atau rehabilitasi dan reklamasi	Ya	
6.	Tindakan Usaha pengerukan tanah/ galian c	Perbaikan lingkungan atau rehabilitasi dan reklamasi		Tidak
7.	Tindakan pengusaha perkebunan sawit	Perbaikan lingkungan atau rehabilitasi dan reklamasi		tidak